

Implementasi Model Problem Based Learning Berbantu Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV di SD Negeri Kabangan

Aghni Khofifah Musyayadah, Riyanda Febriana Putra, Winanda Fajar Prabaningrum, Retno Winarni, Esti Pamilih

Universitas Sebelas Maret
aghni.khofifah@student.uns.ac.id

Article History

accepted 1/10/2024

approved 1/11/2024

published 30/12/2024

Abstract

Science learning taught in schools is able to make students have critical, active, and curious thinking skills with the application of Problem Based Learning.

Based on the results of the study, it is known that science learning in grade IV of Kabangan State Elementary School has a low level of student activity so that it can affect the learning objectives in the science subject. The purpose of this study is to improve student learning outcomes by implementing Problem Based Learning assisted by Wordwall. This study uses a collaborative classroom action research method with research subjects on grade IV students of Kabangan State Elementary School 1) Data collection techniques using observation sheets, the study was conducted with 3 cycles with each cycle having one meeting in each cycle. The results of the study indicate that the application of the Problem Based Learning learning model assisted by Wordwall in Kabangan State Elementary School Class IV can improve critical thinking, creativity and student activity

Keywords: *Science Learning, Problem Based Learning, Wordwall*

Abstrak

Pembelajaran IPAS yang diajarkan di sekolah mampu membuat peserta didik memiliki daya pikir yang kritis, aktif, dan ingin tahu dengan penerapan Problem Based Learning.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri Kabangan memiliki tingkat keaktifan peserta didik yang rendah sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPAS. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan Problem Based Learning berbantu Wordwall. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan subjek penelitian pada peserta didik kelas IV SD Negeri Kabangan 1) Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, penelitian dilakukan dengan 3 siklus dengan masing-masing siklus terdapat satu pertemuan pada setiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dengan berbantu Wordwall di SD Negeri Kabangan Kelas IV dapat meningkatkan berpikir kritis, kreativitas dan keaktifan peserta didik

Kata kunci: *Pembelajaran IPAS, Problem Based Learning, Wordwall*



PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dalam pendidikan di Indonesia yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) pada tahun 2021. Tujuan dari kurikulum merdeka adalah menciptakan sistem pendidikan yang lebih fleksibel, relevan, dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. SD Negeri Kabangan merupakan SD yang sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Peserta didik di SD Negeri Kabangan merupakan peserta didik yang kritis, aktif, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga sebagai seorang guru harus memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik di SD Negeri Kabangan agar dapat memaksimalkan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik peserta didik kelas 4 di SD Negeri Kabangan yang memiliki karakter kritis, aktif, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan belajar yang dibutuhkan pada era globalisasi saat ini (Hotimah, 2020). Pembelajaran *PBL* merupakan pembelajaran yang berbasis masalah penggunaan masalah dalam model pembelajaran *PBL* digunakan untuk menstimulasi kemampuan berpikir peserta didik (Indriani et al., 2022). Pembelajaran *PBL* dapat mendorong peserta didik untuk dapat berpikir kritis dan kreatif melalui permasalahan yang disajikan. Pembelajaran *PBL* Dalam penerapannya pembelajaran *PBL* akan lebih efektif jika dipadukan dengan media pembelajaran berbasis media aplikasi pembelajaran. Media aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik di SD Negeri Kabangan adalah *WordWall*. Media *WordWall* merupakan media aplikasi pembelajaran yang berbasis interaktif dengan menggunakan media pembelajaran *WordWall* maka guru akan dapat membuat media berupa kuis, menjodohkan, dan acak kata dengan lebih menarik.

(Pradani, 2022) Beberapa kelebihan *Wordwall* yaitu *free* untuk pilihan *basic* dengan pilihan beberapa template. Selain itu, permainan yang telah dibuat dapat dikirimkan secara langsung melalui *whatsapp*, *google classroom*, maupun yang lainnya. *Software* ini menawarkan banyak jenis permainan seperti, *crossword*, *quiz*, *random cards* (kartu acak) dan masih banyak lainnya. Kelebihan lainnya yaitu, permainan yang telah dibuat bisa dicetak dalam bentuk PDF, jadi akan memudahkan bagi siswa yang mempunyai kendala pada jaringan. Implementasi Model *Problem Based Learning* berbantu Media *WordWall* dapat diterapkan kepada peserta didik kelas 4 SD Negeri Kabangan yang mempunyai karakteristik kritis, aktif, dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi pada mata pelajaran IPAS materi zat dan perubahan wujud.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif, dimana penelitian dilakukan dengan bekerjasama dengan teman sejawat. Menurut Suharsimi Arikunto,dkk (2015:63) Penelitian tindakan kelas kolaboratif yaitu adanya kerjasama antar praktisi (guru, kepala sekolah, teman sejawat, peserta didik, dan lain-lain) dan peneliti (dosen, widyaiswara) dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus dengan tiga kali pembelajaran. Subjek penelitian ini yaitu guru dan peserta didik di kelas IV SD Negeri Kabangan. Tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah peserta didik 4 laki-laki dan 7 perempuan. Terdapat empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

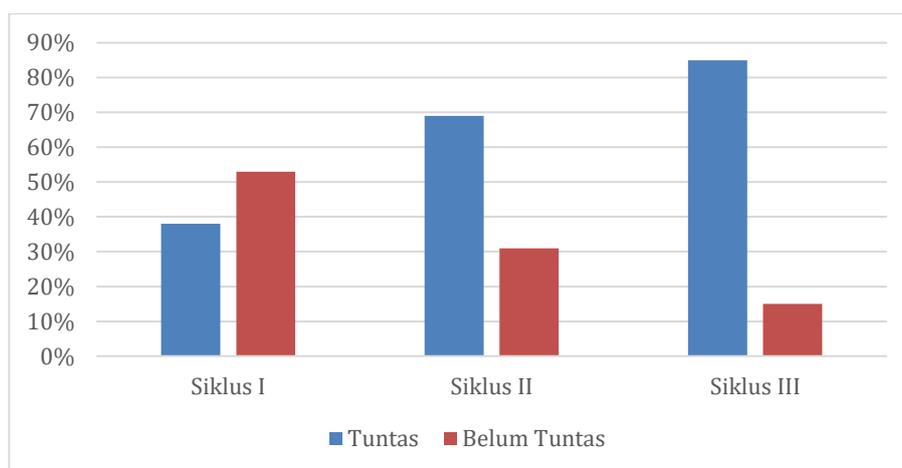
Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif berupa pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran IPAS materi zat dan perubahan wujud dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media *Wordwall* di kelas IV SD Negeri Kabangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi dan tes evaluasi. Uji validitas menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Aspek yang diukur dalam indikator capaian penelitian yaitu terdapat peningkatan hasil belajar IPAS Materi zat dan perubahan wujud didapatkan dari tes evaluasi dengan presentasi 8 % yang ditargetkan dalam satu kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Kabangan berfokus pada implementasi model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), dan penggunaan media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV mata pelajaran IPAS tentang materi zat dan berubah wujudnya. Metode penelitian tindakan kelas kolaboratif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 siklus dan terdapat satu pertemuan pada setiap siklusnya. Pada setiap siklus terdapat kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penelitian pada setiap siklus berpedoman pada modul ajar yang telah disusun dengan durasi waktu 2 JP. Kegiatan inti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* berbantu media *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS materi zat dan berubah wujudnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV pada setiap siklus pembelajaran dengan KKM 70. Berikut ini adalah hasil penelitian yang dilakukan:

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

| No | Ketuntasan | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|----|--------------|----------|-----------|------------|
| 1 | Tuntas | 38 % | 69 % | 85 % |
| 2 | Belum Tuntas | 53 % | 31 % | 15 % |

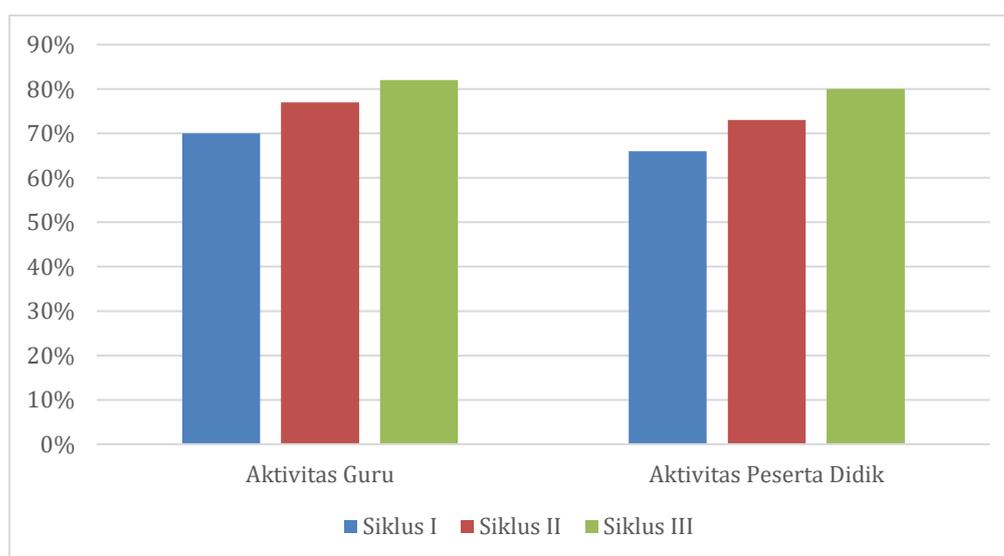


Gambar 1. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas,maka dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi zat dan perubahan wujudnya dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media Wordwall. Pada siklus I terdapat 5 peserta didik yang tuntas dengan presentase 38% dan 8 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 53%. Pada siklus II terdapat 9 peserta didik yang tuntas dengan presentase 69% dan 4 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 31%. Pada siklus III terdapat 11 peserta didik yang tuntas dengan presentase 85% dan 2 peserta didik belum tuntas dengan presentase 15%. Peserta didik yang belum tuntas diberikan perhatian khusus dari guru agar hasil belajar peserta didik tersebut dapat meningkat sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Penelitian aktivitas peserta didik dan guru dilakukan dengan berkolaborasi antara peneliti dan teman sejawat. Adapun hasil aktivitas peserta didik dan guru dapat dilihat dari tabel dan gambar Diagram berikut:

Tabel 2. Aktivitas Guru dan Peserta Didik

| Keterangan | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|-------------------------|----------|-----------|------------|
| Aktivitas Guru | 70% | 77% | 82% |
| Aktivitas Peserta Didik | 66% | 73% | 80% |



Gambar 2. Diagram Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan aktivitas guru pada setiap siklusnya. Skor aktivitas guru pada siklus I sebesar 21 dengan presentase 70%, skor aktivitas siklus II sebesar 23 dengan presentase 77%, dan skor aktivitas siklus III sebesar 25 dengan presentase 82%. Sedangkan aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I skor yang diperoleh sebesar 20 dengan presentase 66%, siklus II skor yang diperoleh sebesar 23 dengan presentase 77%, dan siklus III skor yang diperoleh sebesar 25 dengan presentase 82%.

Hasil observasi dari penerapan model PBL menunjukkan bahwa keterampilan proses sains peserta didik menjadi lebih baik dalam mengamati, menerapkan, dan mengkomunikasikan hasil belajar mereka. Gambar di atas menunjukkan bahwa model PBL meningkatkan hasil belajar akademik peserta didik selain meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi mereka. Hasil penelitian ini menambah

pengetahuan tentang strategi pengajaran yang efektif dalam pendidikan dasar. Hasil positif yang diamati dalam pembelajaran peserta didik selaras dengan dasar teori PBL, yang menyatakan bahwa peserta didik belajar paling baik ketika mereka berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Peningkatan nilai tes tidak hanya menunjukkan peningkatan kinerja akademik tetapi juga menunjukkan bahwa siswa telah belajar keterampilan seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, dan bekerja sama.

Teori pembelajaran konstruktivis didasarkan pada penelitian ini, yang menekankan betapa pentingnya keterlibatan aktif dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. PBL mendorong siswa untuk memeriksa masalah dunia nyata dan bekerja sama untuk menyelesaikannya, yang membuatnya sangat baik untuk meningkatkan kreativitas dan pemikiran kritis mereka. Ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa PBL dapat membantu keterlibatan dan hasil pembelajaran siswa (misalnya, Barrows, 1996; Savery, 2006).

Dalam penelitian ini, penerapan PBL disesuaikan dengan sifat peserta didik SD Negeri Kabangan, yang digambarkan sebagai peserta didik yang kritis, aktif, dan ingin tahu. Kurikulum merdeka memberikan guru kebebasan untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk lebih memenuhi kebutuhan peserta didik. Kemampuan menyesuaikan ini sangat penting untuk memastikan bahwa pendekatan pendidikan yang digunakan relevan dan efektif.

Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil pembelajaran peserta didik; nilai tes yang berkaitan dengan materi dan perubahan keadaan meningkat sebesar 8%. Model PBL membuat belajar lebih menarik, mendorong peserta didik untuk bertanya dan mengeksplorasi ide secara aktif. Keterlibatan ini sangat penting untuk mempertahankan minat dan motivasi peserta didik; ini adalah komponen penting dari pembelajaran yang efektif. Dengan menggunakan *Wordwall* sebagai alat pembelajaran, guru dapat menyediakan konten interaktif dan visual yang menarik yang sesuai dengan preferensi belajar peserta didik. Teknologi telah terbukti meningkatkan pengalaman belajar dan hasil belajar, terutama pada peserta didik yang lebih muda. Selain itu, sifat penelitian yang berkolaborasi memungkinkan guru dan siswa bertanggung jawab satu sama lain, yang menghasilkan rasa dukungan dan komunitas. Sangat penting untuk bekerja sama untuk menciptakan suasana belajar yang positif di mana peserta didik dapat dengan aman menyampaikan pendapat dan ide mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa model PBL sangat penting untuk pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam seperti IPAS. Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik, yang berarti hasil belajar dapat meningkat secara signifikan. Penelitian di masa depan dapat melihat bagaimana PBL mempengaruhi pembelajaran dan keterlibatan peserta didik dalam berbagai mata pelajaran dan tingkat kelas dalam jangka panjang. Ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang keberlanjutan PBL sebagai pendekatan pengajaran yang efektif. Dengan kemajuan teknologi, penelitian lebih lanjut dapat melihat bagaimana berbagai alat digital mempengaruhi hasil pembelajaran peserta didik. Sangat penting bagi pendidik untuk memahami metode mana yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman.

Hasil ini menunjukkan bahwa kolaborasi guru dan pengembangan profesional sangat penting untuk menerapkan strategi pengajaran yang inovatif. Untuk guru, pelatihan dan dukungan berkelanjutan dapat membantu mereka menyesuaikan dan menerapkan PBL dengan baik di kelas. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya pergeseran menuju metode pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik dalam pendidikan dasar. Pendidik harus didorong untuk membuat lingkungan belajar yang memprioritaskan minat peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik di SD Negeri Kabangan, secara signifikan ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang didukung oleh media *Wordwall*. PBL terbukti meningkatkan pemikiran kritis, kerja tim, dan keterlibatan peserta didik dengan peningkatan skor tes sebesar 8% pada materi perubahan zat. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pengajaran yang kreatif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini dapat disarankan bahwa guru di SD Negeri Kabangan dan sekolah lainnya harus mempertimbangkan untuk menggunakan model PBL dalam pembelajaran mereka. Selain itu, penggunaan media interaktif seperti *Wordwall* dapat menjadi alternatif yang bagus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui seberapa efektif model PBL dalam konteks pembelajaran yang berbeda dan pada tingkat pendidikan yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan efisien untuk peserta didik di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. Suhardjono, Supardi (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arina, Restian., Arif, Supradana. (2023). (10) *Wordwall* sebagai media evaluasi asesmen today untuk meningkatkan keaktifan siswa pembelajaran ipas kelas 4 sd. *Pendas: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, doi:10.23969/jp.v8i1.8645
- Didi, Syahrir., Yeni, Erita., Feby, Kurniawan., Vany, Qhairum, Nisa, UTAMI. (2023). (23) *Improving IPS Learning Outcomes for Elementary School Students in Each Class Using the Problem Based Learning Model*. *Radinka Journal of Science and Systematic Literature Review*, doi: 10.56778/rjslr.v1i1.87
- Dita Asendra Marcesa, Nur Samsiyah, Y.A.H (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Problem Based Learning Materi Wujud Zat dan Perubahannya* Dita. 09, 1-14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Fira, Artanti., Tri, Saptuti, Susiani., Moh, Salimi. (2023). (8) *Application of the problem based learning (pbl) model using multimedia to improve ips learning outcomes regarding events surrounding the proclamation of independence in class va students of sdn 2 pejagoan for academic year 2022/2023*. doi: 10.20961/seeds.v7i2.80917
- Fitrian, Harry, Nuzul, Mulia., Sukamto. (2023). (12) *Problem based learning menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ipas kelas iv b sd islam al madina semarang*. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, doi: 10.36989/didaktik.v9i2.1281
- Hanafi, Hanafi., Andayani, Andayani., Suryo, Prabowo. (2024). (1) *Analysis of the Implementation of Wordwall Learning Media in Improving Elementary School Students' Science Learning Outcomes*. doi: 10.37366/jpgsd.v5i01.4683
- Hotimah, H. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Ikha, Listyarini. (2023). (32) *Peningkatan hasil belajar melalui model project based learning berbantuan media wordwall pada siswa kelas v sdn peterongan*. *Pendas: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, doi: 10.23969/jp.v8i1.8608
- Indarti, Rukmana, Eko, Saputri., Salma, Endra, Reykha, Putri., R., Wulandari., Silvi, Fitria, Fajriani., Kun, Hisnan, Hajron. (2023). (31) *Implementasi Game Pembelajaran Interaktif Wordwall*. doi: 10.30659/jp-sa.3.2.101-112

- Indriani, L., Haryanto, H., & Gularso, D. (2022). Dampak Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Quizizz terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 214–222. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.48139>
- Khayatun, Nufus., Nurkholis., Nur, Asyah. (2023). (18) Penerapan model problem based learning dengan media wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang siklus air pada mata pelajaran ipa di kelas v sd negeri 3 panguragan wetan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, doi: 10.36989/didaktik.v9i2.926
- Rida, Khoirin, Nisa., Agnita, Siska, Pramasdyahsari., Suharno, Suharno., Fenny, Roshayanti. (2024). (3) Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar kognitif ipas kelas v. *JS (Jurnal Sekolah)*, doi: 10.24114/js.v8i3.57906
- Yogi, Fernando., Riana, Irawati., Cucun, Sunaengsih. (2024). (2) Problem Based Learning Berbantuan Wordwall untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Siswa Kelas III SD. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, doi: 10.54373/imeij.v5i3.1289